

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Penerapan asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Bdn. Siti Jamila, S.ST. yang berada di Palas, Lampung Selatan

Waktu : 28 Februari 2025 s.d. 12 Maret 2025

B. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Ny. S usia 21 tahun 2 jam postpartum.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu Ny. S yaitu :

1. Observasi

Penulis melakukan asuhan kebidanan langsung pada Ny. S sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney menggunakan format asuhan kebidanan pada Ibu Nifas, buku KIA, dan lembar Partograf.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ny. S untuk mengetahui masalah – masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. S pada masa persalinannya, penulis melakukan informed consent meminta persetujuan ibu untuk diberi asuhan.

3. Studi Dokumentasi

a. Subjektif (S)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. S melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas Ny. S dan suami, serta keluhan yang dialami

b. Objektif (O)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. S hasil laboratorium dan tes diagnosis lainnya yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah varney I

c. Anamnesa (A)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identitas diagnosa dan masalah antisipasi diagnosa dan masalah potensial dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 varney

d. Penatalaksanaan (P)

Berisikan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assasment) sebagai langkah 5, 6 dan 7 varney

D. Tehnik /Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. S sesuai dengan 7 langkah Varney

a. Pengumpulan Data Dasar

Langkah pertama melibatkan pengkajian dengan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengevaluasi kondisi klien secara menyeluruh, meliputi :

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik yang sesuai dengan kebutuhan klien
- 3) Peninjauan catatan terbaru atau riwayat catatan sebelumnya

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari lokasi penelitian yaitu PMB Siti Jamila, melalui studi dokumentasi yang bersumber dari buku KIA

E. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data antara lain :

1. Alat

- a. Format SOAP
- b. Buku KIA
- c. Partograf
- Alat pemeriksaan fisik pada ibu bersalin
- d. Tensimeter

- e. Stetoskop
 - f. Jam tangan
 - g. Thermometer
 - h. Doppler
 - i. Pita ukur
 - j. Waskom
 - k. Breast pump atau pompa ASI
2. Bahan
- a. Bantal
 - b. Minyak zaitun atau baby oil
 - c. Tissue
 - d. Air hangat dan dingin
 - e. Waslap
 - f. Handuk

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 4

Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Jumat, 28 Februari 2025 ANC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan manajemen kebidanan. 2. Memberikan informed consent untuk meminta persetujuan sebagai pasien Laporan Tugas Akhir. 3. Mengambil keputusan klinik untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan tindak lanjut terhadap masalah yang dirasakan ibu. 4. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal. 5. Memberi kejelasan bahwa perut terasa mulas adalah keadaan fisiologis yang dialami setiap ibu hamil saat mendekati persalinan. 6. Menganjurkan ibu untuk banyak mobilisasi seperti jongkok, berjalan, untuk mempercepat turun nya kepala. 7. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan. 8. Menganjurkan ibu untuk mempersiapkan perlengkapan persalinan. 9. Menganjurkan kepada ibu jika sudah merasakan adanya tanda-tanda persalinan seperti keluar darah bercampur lendir disertai nyeri yang menjalar dari perut hingga ke pinggang agar cepat datang ke

		PMB.
2.	Sabtu, 08 Maret 2025 Kala I – IV	<p>Kala I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang, merasa keluhan merasa ingin melahirkan, melakukan pengkajian data, dan pemeriksaan pada ibu 2. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu 3. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu sudah pembukaan 5 cm dan ketuban utuh 4. Melakukan informed consent pada pihak keluarga agar terdapat bukti persetujuan tindakan medis dari pihak keluarga 5. Menghadirkan orang terdekat untuk mendampingi ibu selama proses persalinan dan suami berperan aktif dalam mendukung ibu 6. Menganjurkan keluarga untuk memberikan makanan dan minuman disela-sela kontraksi untuk asupan tenaga ibu 7. Mengajarkan kepada ibu teknik pernafasan dengan cara menarik nafas dalam melalui hidung dan membuang nafas melalui mulut jika terdapat kontraksi untuk relaksasi. Ibu mengerti dan melakukannya 8. Menyiapkan partus set, heacting set, serta alat pertolongan bayi segera setelah lahir, Pakaian ibu dan perlengkapan bayi 9. Memantau Kala I <p>Kala II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa pembukaan sudah lengkap (10 cm) dan ibu sudah

		<p>diperbolehkan untuk meneran saat ada his dengan dipimpin oleh penolong</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberi dukungan psikologis pada ibu, menghadirkan suami atau anggota keluarga terdekat saat persalinan untuk mendampingi 3. Membantu ibu untuk mengatur posisi senyaman mungkin sekaligus mengatur pola pernapasan saat kontraksi dan mata melihat ke perut 4. Memantau DJJ saat tidak ada his untuk mengetahui keadaan janin. DJJ = 145 x/menit. 5. Melakukan amniotomi atau memecahkan ketuban dengan $\frac{1}{2}$ kohr 6. Melakukan pertolongan persalinan sesuai dengan standar APN 7. Bayi lahir spontan pukul 08.50 WIB, menangis kuat, tonus otot aktif, dan jenis kelamin Laki – laki 8. Memantau perdarahan kala II. Perdarahan \pm 100 cc. <p>Kala III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan palpasi abdomen untuk mengetahui apakah ada janin kedua atau tidak 2. Melakukan manajemen aktif kala III 3. Setelah plasenta lahir lengkap, melakukan massase uterus selama 15 detik hingga kontraksi baik dan mengajarkan ibu atau pendamping untuk membantu melakukan massase uterus
--	--	---

		<p>4. Memeriksa kelengkapan plasenta, plasenta lahir lengkap dengan selaput dan kotiledonnya.</p> <p>5. Memantau perdarahan kala III</p> <p>6. Memeriksa jalan lahir untuk memastikan ada laserasi atau tidak</p> <p>Kala IV</p> <p>1. Pastikan uterus berkontraksi dengan baik</p> <p>2. Pastikan kandung kemih kosong. Jika penuh lakukan kateterisasi</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan TTV</p> <p>4. Menjelaskan kepada ibu tentang kondisinya bahwa rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang wajar</p> <p>5. Mengajarkan kepada ibu dan keluarga cara memeriksa uterus dan massase uterus yaitu dengan cara tangan ibu melakukan gerakan memutar searah jarum jam diatas fundus uterus sampai rahim teraba keras kembali untuk mencegah perdarahan pasca persalinan.</p> <p>6. Memberikan rasa nyaman dengan membersihkan tubuh ibu termasuk vulva dan vagina dari darah dengan air DTT, memakaikan pembalut, kain, serta menggantikan pakaian bersih.</p> <p>7. Memberitahu ibu untuk makan dan minum sebagai pengganti tenaga ibu yang berkurang selama proses persalinan dan ibu telah makan dan minum.</p> <p>8. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin tanpa jadwal (on</p>
--	--	---

		<p>demand) dan tetap memberikan ASI tanpa makanan tambahan lainnya sampai bayi usia 6 bulan.</p> <p>9. Mengajarkan ibu untuk mobilisasi dini dan ibu sudah dapat miring ke kanan dan ke kiri.</p> <p>10. Melakukan pemantauan 2 jam kala IV untuk mengetahui keadaan ibu</p> <p>11. Melakukan pendokumentasian dengan partograf</p>
3.	Sabtu, 08 Maret 2025 2 jam postpartum	<p>Kunjungan ke-I</p> <p>1. Melakukan inform consent</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan TTV, TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal</p> <p>3. Memberi penjelasan kepada ibu mengenai faktor yang membuat kolostrum tidak lancar dikarenakan ibu kurang istirahat, mengalami stres, dan kelelahan.</p> <p>4. Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu metode penerapan pijat oksitosin serta mengajarkan suami Ny. S dan mengajarkan Ny. S untuk melakukan pijat oksitosin selama 15 menit sebanyak 2 kali sehari sebelum mandi, setiap pagi dan sore.</p> <p>5. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar</p> <p>6. Mengajarkan ibu cara perawatan Payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah – masalah yang sering timbul pada saat menyusui.</p> <p>7. Membantu ibu melakukan mobilisasi dini</p>

		<p>setelah dua jam postpartum</p> <p>8. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu nifas tidak memiliki pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses <i>involusi uterus dan</i> produksi kolostrum.</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat yaitu menjaga bayi secara bergantian dengan orang terdekat, seperti suami ataupun ibu kandung.</p>
4.	Sabtu, 08 Maret 2025 6 jam postpartum	<p>Kunjungan ke-II</p> <p>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal</p> <p>3. Melakukan pijat oksitosin selama 2 kali dalam waktu 15 menit</p> <p>4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berkelanjutan di rumah ibu keesokan hari untuk dilakukan pijatan oksitosin</p> <p>5. Mengajarkan ibu cara melakukan vulva hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air bersih serta sering mengganti pakaian dalam nya</p> <p>6. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayi secara eksklusif selama 6 bulan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat yaitu menjaga bayi secara bergantian dengan orang terdekat, seperti suami ataupun ibu kandung.</p>

		8. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan lanjutan.
5.	Minggu, 09 Maret 2025 Hari ke-1 postpartum	<p>Kunjungan ke-III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal 3. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karena lapar, namun bisa jadi karena kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan suhu di lingkungan baru. 4. Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu saat meningkatkan pengeluaran kolostrum pada hari pertama dengan melakukan pijat oksitosin, dilakukan 2 kali sehari setiap pagi dan sore hari selama 15 menit. 5. Tetap mendampingi ibu saat pengeluaran kolostrum pada hari pertama dengan metode penerapan pijat oksitosin. 6. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa kolostrum yang keluar sudah cukup untuk kebutuhan bayi karena lambung bayi masih berukuran kecil. 7. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah-masalah yang sering timbul pada saat menyusui. 8. Mengajarkan ibu cara melakukan vulva hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air bersih dan selalu

		<p>menjaga agar tetap bersih serta sering mengganti pakaian dalam nya.</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat yaitu menjaga bayi secara bergantian dengan orang terdekat, seperti suami atau keluarga.</p>
6.	<p>Senin, 10 Maret 2025</p> <p>Hari ke-2 postpartum</p>	<p>Kunjungan ke-IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal 3. Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu metode penerapan pijat oksitosin selama 15 menit sebanyak 2 kali setiap pagi dan sore hari sebelum mandi pagi dan sore. 4. Tetap mendampingi ibu saat meningkatkan pengeluaran kolostrum pada hari kedua dengan melakukan pijat oksitosin, dilakukan 2 kali selama 15 menit sebanyak 2 kali sehari sebelum mandi pagi dan sore. 5. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya agar dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu. 6. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yaitu menjaga bayi secara bergantian dengan orang terdekat, seperti

		suami atau keluarga
7.	Selasa, 11 Maret 2025 Hari ke-3 postpartum	<p>Kunjungan ke-V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi apakah pada kondisi normal 3. Tetap mendampingi ibu saat meningkatkan pengeluaran kolostrum pada hari ketiga dengan melakukan pijat oksitosin, dilakukan selama 15 menit sebanyak 2 kali sehari sebelum mandi pagi dan sore. 4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat yaitu menjaga bayi pada malam hari secara bergantian dengan orang terdekat, seperti suami atau keluarga 6. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas 7. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.